

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Rumah Sakit Gotong Royong sudah memiliki SPO kodefikasi penyakit rawat inap yang digunakan sebagai pedoman pengkodean. Tetapi masih ditemukan beberapa ketidakpatuhan, contohnya jika berkas resume medis belum terisi lengkap Petugas Koding langsung mengkode penyakit tanpa mengkonfirmasi ke DPJP dan mengecek kembali berkas resume medis secara lengkap.
2. Hasil observasi yang dilakukan di RS Gotong Royong Surabaya, didapatkan bahwa bulan Januari terdapat 100% kode diagnosa penyakit Dengue Haemorrhagic Fever yang tidak tepat. Sementara pada bulan Februari terdapat 90% pengkodean tidak tepat dan Maret terdapat 7% yang tidak tepat.

6.2 Saran

1. Berkas rekam medis sebaiknya dicek kembali oleh PPA di Ruang Pelayanan sebelum dikembalikan ke Unit Rekam Medis, untuk memastikan bahwa isian dari berkas tersebut khususnya resume medis telah terisi lengkap.
2. Petugas koding sebaiknya tetap menggunakan ICD-10 dalam melakukan pengodean diagnosa penyakit untuk menghindari terjadinya ketidaktepatan pengodean, dan hanya menjadikan catatan yang dibuat sebagai referensi.
3. Apabila didapati berkas resume medis belum lengkap, Petugas Koder harusnya tetap mengkonfirmasi diagnosa kepada Dokter, bukan mencari

diagnosa lainnya yang telah tercatat di berkas lain, karena diagnosa akhir yang tegak hanya ada pada resume medis.